



FORDA

PENGEMBANGAN TEKNIK VEGETATIF JENIS JATI UNTUK HUTAN RAKYAT

PELAKSANA UTAMA

Ir. Sugeng Pudjiono, MP

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan produktivitas hutan tanaman jati, Badan Litbang dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menargetkan produktivitas hutan tanaman penghasil kayu pertukangan daur panjang tahun 2010-2014 adalah ≥ 15 m³/ha/tahun, melalui penelitian pemuliaan jati. Hasil seleksi pada uji klon jati yang dibangun oleh Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan sejak tahun 2002, diperoleh prediksi riap tanaman jati di dua lokasi (Wonogiri dan Gunung Kidul) rata-rata 12,43 – 14,98 m³/ha/tahun dengan daur 10 tahun. Melalui seleksi klon terbaik potensinya dapat ditingkatkan menjadi 15,56 – 24,38 m³/ha/tahun. Untuk mengetahui kinerja pertumbuhan yang sebenarnya dari klon-klon yang sudah dipilih tersebut, diperlukan upaya perbanyakan klon-klon tersebut secara vegetative dan pembangunan demplot-demplot pertanaman pada hutan rakyat. Hasil kegiatan tersebut merupakan verifikasi dalam menyeleksi klon-klon jati unggulan yang akan dikembangkan secara luas. Disamping itu pengembangan teknik perbanyakan vegetative jati telah dikuasai, baik secara makro (okulasi dan stek pucuk) maupun mikro (kultur jaringan).

Kata kunci: hutan rakyat, jati, klon, produktivitas hutan, teknik vegetative

biotifor

